

## Penguatan Kelompok Tuna Rungu Gerkatin Kalbar Melalui Pelatihan Digital Marketing Untuk Inklusi Digital

Arninda<sup>1\*</sup>, Syarifah Putri Agustini<sup>2</sup>, Istikoma<sup>3</sup>, Rangga Aditya Saputra<sup>4</sup>, Fathia Aliya Supandih<sup>5</sup>, Roni<sup>6</sup>

<sup>1\*,5</sup> Faculty Of Management, Study Programme Digital Business, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia.

<sup>2,6</sup> Faculty of Technic and Computer Science, Study Programme Informatics, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia

<sup>3,4</sup> Faculty of Technic and Computer Science, Study Programme Information System, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak City, West Kalimantan Province, Indonesia.

Email: arninda@unmuhpnk.ac.id<sup>1\*</sup>, agustini.putri@unmuhpnk.ac.id<sup>2</sup>, istikoma@unmuhpnk.ac.id<sup>3</sup>, rangga123ptk@gmail.com<sup>4</sup>, fathiaalya1756@gmail.com<sup>5</sup>, ronn.7ex@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstract

Article history:

Received October 20, 2025

Revised November 18, 2025

Accepted December 15, 2025

The Community Partnership Program (PKM) aims to strengthen the capacity of the West Kalimantan Gerkatin disability group through digital marketing training to support inclusive digital transformation. Implemented by the Muhammadiyah University of Pontianak, this activity addresses partner issues related to weak financial management and limited access to digital marketing. Solutions provided include training in financial management, product photography, social media marketing, AI-based copywriting, and assistance in creating an online store via WooCommerce. On September 13 and 20, 2025, 35 deaf participants participated in the training with the support of a Sign Language Interpreter. As a result, 60% of participants were able to prepare financial reports, 75% understood digital marketing, and 70% produced catalog-worthy product photos and descriptions. The implementation of the program encountered challenges associated with participants' limited baseline digital literacy; however, these were mitigated through intensive mentoring and the application of accessible, disability-friendly technologies. The program also produced a prototype website for cacatjualan.com and various outputs such as journal articles, media publications, videos, posters, and training materials that support the achievement of activities, particularly poverty alleviation, decent work, inequality reduction, and support for the university's Key Performance Indicators in the field of community service. The impact is seen in improving digital skills, social inclusion, and the economic potential of disability groups.

### Keywords:

Gerkatin; Inclusive Digital; Empowerment of UMKM; Product Photography.

### Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan memperkuat kapasitas kelompok disabilitas Gerkatin Kalimantan Barat melalui pelatihan digital marketing untuk mendukung transformasi digital yang inklusif. Dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Pontianak, kegiatan ini menanggapi permasalahan mitra terkait lemahnya manajemen keuangan dan keterbatasan akses pemasaran digital. Solusi yang diberikan meliputi pelatihan manajemen keuangan, fotografi produk, pemasaran media sosial, copywriting berbasis AI, serta pendampingan pembuatan toko daring via WooCommerce. Pada 13 dan 20 September 2025, sebanyak 35 peserta tunarungu mengikuti pelatihan dengan dukungan Juru Bahasa Isyarat. Hasilnya, 60% peserta mampu menyusun laporan

keuangan, 75% memahami pemasaran digital, dan 70% menghasilkan foto serta deskripsi produk layak katalog. Pelaksanaan kegiatan menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital awal peserta, yang diatasi melalui pendampingan intensif dan penggunaan teknologi yang ramah disabilitas.

Program juga menghasilkan prototipe website [disabilitasjualan.com](http://disabilitasjualan.com) dan berbagai luaran seperti artikel jurnal, publikasi media, video, dan poster serta materi pelatihan turut mendukung pencapaian kegiatan, khususnya pengentasan kemiskinan, pekerjaan layak, pengurangan kesenjangan, serta mendukung Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat. Dampaknya terlihat pada peningkatan keterampilan digital, inklusi sosial, dan potensi ekonomi kelompok disabilitas.

**Kata Kunci:**

Gerkatin; Inklusi Digital; Pemberdayaan UMKM; Fotografi Produk.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital yang semakin pesat, inklusi menjadi kata kunci yang tak terpisahkan. Menurut (Astuti et al., 2023) dan (Wahida Sudin et al., 2024) inklusi berarti memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi digital. Indonesia telah mencatat kemajuan signifikan dalam penetrasi internet, data APJII tahun 2023 menyebutkan bahwa 78,19% populasi atau sekitar 215 juta jiwa telah terhubung ke internet. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 22,5 juta jiwa. Meskipun memiliki jumlah signifikan, namun kelompok ini memiliki beberapa tantangan yang dihadapi diantaranya menyandang disabilitas masih mengalami marginalisasi akibat stigma negatif serta keterbatasan akses terhadap pendidikan, lapangan kerja, dan teknologi. (Sekar Gandawangi, 2023) menyatakan bahwa minimnya akses ke sektor digital juga menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi. Di Provinsi Kalimantan Barat, permasalahan tersebut semakin kompleks dikarenakan terbatasnya infrastruktur dan sumber daya yang mendukung terciptanya inklusi digital yang dinyatakan oleh (Long & Wai Michael Siu, 2023). Penelitian menurut (Salsabila et al., 2025) dan (Lestari Giza Pudrianisa et al., 2024) Akses digital bagi penyandang disabilitas masih terbatas karena kurangnya layanan yang inklusif seperti teks alternatif atau dukungan bahasa isyarat untuk tunarungu pada platform digital atau media sosial yang sesuai kebutuhan mereka. Studi internasional yang dilakukan oleh (Setyowati et al., 2024) dan (Purwanta & Hulfa, 2018) menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing bagi penyandang disabilitas mampu meningkatkan partisipasi ekonomi dan kemandirian usaha, terutama melalui pemanfaatan platform e-commerce dan media sosial yang inklusif.

Menurut (Bercaru & Popescu, 2024) Penyandang disabilitas memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian nasional. Studi oleh International Labour Organization (ILO) menunjukkan bahwa inklusi penyandang disabilitas dalam dunia kerja dapat meningkatkan PDB suatu negara hingga 7%. Penelitian (Yuliana et al., 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi serta pelatihan keterampilan yang tepat seperti digital marketing dapat memberikan peluang dalam keterlibatan di sektor ekonomi, termasuk e-commerce, jasa kreatif, dan wirausaha mandiri. Menurut (Ariprabowo, 2024) dan (Sarah Agusti, 2023) Keterlibatan penyandang disabilitas dalam digital marketing tidak hanya memberdayakan mereka secara individu, tetapi juga memiliki dampak makro terhadap ekonomi lokal dan nasional melalui peningkatan produktivitas, pengurangan kemiskinan, dan inovasi. Pelatihan digital marketing yang inklusif dapat menjadi langkah awal untuk menjadikan penyandang disabilitas pelaku aktif dalam ekonomi digital, sekaligus mendukung visi Indonesia untuk transformasi digital yang merata dan inklusif (Permadi et al., 2024), (Hananto et al., 2025).

Berbagai studi seperti penelitian (Kumar et al., 2023) dan (Maryani et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing bagi penyandang disabilitas merupakan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi ekonomi dan kemandirian usaha, terutama ketika dikombinasikan dengan pendekatan inklusif dan pendampingan berbasis komunitas. Pendekatan ini tidak hanya memperluas akses teknologi, tetapi juga memperkuat kapasitas individu dalam memanfaatkan platform digital secara produktif.

Berdasarkan hal tersebut, Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Pontianak melaksanakan program Penguatan Kelompok Disabilitas Gerkatin Kalbar melalui pelatihan digital marketing untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan, pemasaran digital, fotografi produk, dan pembuatan konten berbasis AI, serta pendampingan pembuatan toko daring WooCommerce. Program ini mendukung SDGs (pengentasan kemiskinan, pekerjaan layak, dan pengurangan kesenjangan), berkontribusi pada Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi, serta sejalan dengan Asta Cita pemerintah dalam memperkuat peran penyandang disabilitas dalam pembangunan nasional.

## 2. METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu Community Development. Community development merupakan pendekatan dalam bidang penelitian, pendidikan atau organisasi yang berorientasi kepada masyarakat. Menurut Hadi (2022), community development merupakan suatu pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui proses pembelajaran bersama dan pemberdayaan potensi lokal. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengadopsi langkah pada action research dimana terdiri dari 5 tahap yaitu: 1). Sosialisasi, 2) Pelatihan, 3) Penerapan Teknologi 4). Pendampingan dan Evaluasi, dan 5) Keberlanjutan Program yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Tahapan Pengabdian

Pada tahap pelatihan dan penerapan teknologi, pendekatan action research diterapkan melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, sehingga peserta tidak hanya menerima materi tetapi juga langsung mempraktikkan dan mengevaluasi hasilnya.

Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan sudah disepakati bersama adalah sebagai berikut:

- a. Metode Pendekatan dan Penerapan TI dan Inovasi pada Pelatihan Manajemen Keuangan



Gambar 2. Metode dan Pendekatan TI dan Inovasi pada Pelatihan Manajemen Keuangan

- b. Metode Pendekatan dan Penerapan TI dan Inovasi pada Pelatihan Pendampingan Pemasaran Digital Menggunakan *Smartphone*.



Gambar 3. Metode Pendekatan dan penerapan TI dan Inovasi Pada Materi Fotografi Produk dengan *Smartphone*

- c. Metode Pendekatan dan Penerapan TI dan Inovasi Pada Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Produk Digital Melalui Pelatihan *Copy Writing* Memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)*.



Gambar 4. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi

- d. Metode Pendekatan dan Penerapan TI dan Inovasi Pada Pelatihan dan Pendampingan *Skill Managerial* Produk Dalam *Woocommerce* dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Pendekatan dan Penerapan TI dan Inovasi Pada Pelatihan dan pendampingan *Woocommerce*

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra DPD Gerkatin Kalimantan Barat dilaksanakan pada tanggal 13, 20, dan 27 September 2025. Kegiatan yang telah terlaksana yaitu tanggal 13 dan 20 September 2025. Secara umum, kegiatan berjalan sesuai dengan aspek permasalahan mitra yaitu Aspek Manajemen dan Aspek Pemasaran. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 5 tahapan yaitu:

a. Sosialisasi

Tim Internal PKM melakukan sosialisasi program kepada mitra yaitu DPD Gerkatin pada tanggal 09 September 2025 yang membicarakan mengenai teknis dan susunan kegiatan serta distribusi undangan kegiatan. Kegiatan diikuti oleh 35 peserta tuna rungu dengan urutan pelaksanaan pada kegiatan pertama di Laboratorium Komputer Universitas Muhammadiyah Pontianak disusul dengan kegiatan kedua yang berlokasi di Ruang Smart Classroom Universitas Muhammadiyah Pontianak.



Gambar 6. Sosialisasi Tim Internal Pengabdian ke Mitra

b. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 September dan 20 September 2025 dimulai pada pukul 07.30 hingga pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan dilanjutkan dengan acara pembukaan. Pembukaan diawali dengan kata sambutan dari ketua DPD Gerkatin Kalbar Aswan Efendi Arief dan dilanjutkan dengan kata sambutan ketua pelaksana pengabdian Arninda S. Kom., M.M. Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan plakat sebagai ucapan terima kasih atas partisipasi pada kegiatan yang terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Registrasi peserta dan Penyerahan plakat ke mitra

c. Pelatihan dan Pendampingan Website

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Website dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2025 bertempat di lokasi mitra GERKATIN Kalbar. Kegiatan ini merupakan bagian dari program penguatan kapasitas digital bagi kelompok disabilitas dalam rangka mewujudkan transformasi digital yang inklusif. Pada kegiatan ini, tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai pembuatan dan pengelolaan website sederhana yang dapat digunakan oleh anggota GERKATIN Kalbar sebagai sarana promosi produk, publikasi kegiatan organisasi, serta media komunikasi dengan masyarakat luas. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan praktik langsung, disertai pendampingan individual agar setiap peserta dapat memahami langkah-langkah teknis dengan baik. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8. Pendampingan dan Pelatihan Website Promosi UMKM

d. Penyerahan Studio Foto kepada Mitra

Kegiatan Penyerahan Studio Foto kepada Mitra GERKATIN Kalbar dilaksanakan pada 4 Oktober 2025 sebagai tindak lanjut dari program penguatan kapasitas digital bagi kelompok disabilitas. Studio foto sederhana yang diberikan berfungsi sebagai media promosi digital untuk pembuatan konten produk dan dokumentasi kegiatan secara mandiri. Menurut Putri (2023), penyediaan fasilitas seperti ini merupakan bentuk pemberdayaan digital yang mendorong kemandirian dan pengembangan potensi ekonomi berbasis teknologi. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota GERKATIN Kalbar dapat meningkatkan kualitas promosi dan memperluas jangkauan pemasaran secara daring dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Penyerahan Studio Foto kepada Mitra Gerkatin Kalbar

Berdasarkan program yang telah terlaksana kemudian dilakukan pengukuran ketercapaian pemahaman peserta yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran tingkat pemahaman peserta melalui *pre-test* dan *post-test*

Parameter	Mean Score	Median	Minimum Score	Maximum Score
Hari Pertama: Manajemen Keuangan				
<i>Pre-Test</i>	58,51	60	40	90
<i>Post-Test</i>	83,076	80	70	100
Hari Kedua: Pemasaran Digital, Fotografi Produk & Copywriting Produk dengan AI				
<i>Pre-Test</i>	63,39	60	50	100
<i>Post-Test</i>	87,30	90	60	100

Hasil pretest dan posttest pada tabel 1, dapat dilihat ada peningkatan kompetensi peserta dari pretest untuk materi manajemen keuangan dengan nilai rerata 58,51 ke posttest dengan nilai 83,07. Sedangkan untuk materi dan pemasaran digital, fotografi produk, dan copywriting produk dengan AI juga menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan yaitu dengan nilai pretest 63,39 dan posttest meningkat menjadi 87,30. Untuk mengukur indikator ketercapaian dari setiap aspek kegiatan dapat dilihat dari jumlah project yang dihasilkan peserta pelatihan mulai dari hari pertama dan hari kedua dimana pelatihan terdiri dari manajemen keuangan, dan fotografi produk, dan *copywriting* produk dengan AI. Perbandingan nilai pada tabel tersebut divisualisasikan melalui grafik yang terlihat pada Gambar 10.

Gambar 10. Perbandingan nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel 1, dapat dilihat ada peningkatan kompetensi peserta dari *pretest* untuk materi manajemen keuangan dengan nilai rerata 58,51 ke *posttest* dengan nilai 83,07. Sedangkan untuk materi dan pemasaran digital, fotografi produk, dan copywriting produk dengan AI juga menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan yaitu dengan nilai *pretest* 63,39 dan *posttest* meningkat menjadi 87,30.

Peningkatan kompetensi peserta pada aspek fotografi produk dan pembuatan konten digital menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan manajemen keuangan, dikarenakan materi bersifat visual dan berbasis praktik langsung sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta tunarungu. Sebaliknya, manajemen keuangan menuntut kemampuan analitis yang lebih abstrak dan memerlukan waktu adaptasi lebih panjang, terutama bagi peserta dengan literasi digital awal yang beragam. Variasi capaian ini juga dipengaruhi oleh kebiasaan peserta dalam menggunakan *smartphone* dan media sosial yang sebelumnya lebih bersifat konsumtif daripada produktif. Pendampingan intensif secara individual dan berbasis praktik terbukti efektif dalam mengatasi tantangan tersebut, sekaligus meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan kemandirian peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara berkelanjutan.

Untuk mengukur indikator ketercapaian dari setiap aspek kegiatan dapat dilihat dari jumlah project yang dihasilkan peserta dari hasil pelatihan seperti manajemen keuangan, dan fotografi produk, dan *copywriting* produk dengan AI yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kegiatan dan ketercapaian setiap aspek

No	Aspek Kegiatan	Target	Realisasi	Keterangan
1.	Manajemen Keuangan	>50% peserta mampu membuat laporan keuangan sederhana dengan excel.	60% mampu membuat laporan Keterangan Target terlampaui, keuangan bulanan menggunakan template excel.	Target terlampaui, peserta memahami mulai cara mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan usaha.
2.	Pemasaran Digital	>70% peserta 75% peserta memahami memahami dasar pemasaran digital marketing.	75% peserta memahami dasar pemasaran digital dan mengetahui peran pemasaran untuk digital mendukung usaha.	Target peserta tercapai, mulai memanfaatkan media sosial untuk promosi
3.	Fotografi Produk	>50% memiliki digital. peserta katalog digital	70% peserta berhasil membuat foto produk dengan memanfaatkan teknik pencahayaan sederhana.	Target peserta tercapai. Peserta dapat membuat yang layak untuk pemasaran digital.
4.	Konten Digital (CopyWriting+AI)	>50% peserta dapat membuat konten produk yang menarik	70% peserta dapat menghasilkan deskripsi produk dengan memanfaatkan prompt AI	Target tercapai,peserta dapat membuat caption photo yang menarik dan komersial memanfaatkan tools AI

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penguanan Kelompok Disabilitas GERKATIN Kalbar melalui Pelatihan Digital Marketing untuk Mewujudkan Transformasi Digital yang Inklusif telah terlaksana dengan baik. Melalui rangkaian kegiatan berupa pelatihan digital marketing, pendampingan website,

serta penyerahan studio foto sebagai media promosi, peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi dan organisasi. Penerapan metode *Community Development* terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif anggota GERKATIN Kalbar, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian digital. Selain itu, penyediaan sarana pendukung seperti studio foto memperkuat kemampuan peserta dalam menghasilkan konten promosi yang menarik dan profesional. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam upaya mewujudkan transformasi digital yang inklusif, di mana kelompok disabilitas memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang di era digital. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, disarankan adanya pendampingan berkelanjutan secara berkala untuk memperkuat keterampilan digital marketing anggota GERKATIN Kalbar dan memastikan penerapan ilmu berjalan efektif. Selain itu, optimalisasi dan pemeliharaan rutin studio foto dan website perlu dilakukan agar kegiatan promosi digital berjalan lancar dan profesional. Materi pelatihan juga sebaiknya ditingkatkan dengan modul lanjutan yang lebih spesifik, seperti strategi pemasaran media sosial, pengelolaan toko online, dan pembuatan konten kreatif, untuk menyesuaikan variasi kemampuan peserta. Dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta diperlukan guna memperluas akses, menyediakan pendanaan, dan mendukung keberlanjutan program digital inklusif. Selanjutnya, program ini dapat direplikasi di komunitas disabilitas lain dengan penyesuaian konteks lokal, sehingga dampak positif transformasi digital dapat dirasakan lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama GERKATIN Kalbar sebagai mitra yang menyediakan fasilitas dan dukungan logistik, serta tim pengabdian, pendamping, dan narasumber yang berkontribusi dalam penyusunan materi, pelatihan digital marketing, pendampingan website, dan penyerahan studio foto. Apresiasi juga kami sampaikan kepada semua pihak yang memberikan masukan, dukungan teknis, dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## REFERENCES

- Aripabowo, T. P. M. H. Y. A. M. (2024). STRATEGI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS DIGITAL MARKETING DALAM MEMBANGUN PENGEMBANGAN EKONOMI BAGI PENYANDANG DISABILITAS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Astuti, A., Mane, A. A., & Saleh, M. Y. (2023). PERAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP STRATEGI PEMASARAN DAN DISTRIBUSI UMKM KOTA MAKASSAR. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(1), 175–180. <https://doi.org/10.35965/jbm.v6i1.3788>
- Bercaru, V., & Popescu, N. (2024). A Systematic Review of Accessibility Techniques for Online Platforms: Current Trends and Challenges. In *Applied Sciences* (Switzerland) (Vol. 14, Issue 22). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/app142210337>
- Hananto, M. W., Setyono, H., & Nour, A. A. (2025). Peningkatan Kapabilitas Kewirausahaan Pinggiran: Pelatihan Digital Marketing untuk Wirausaha HIDIMU. Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(2), 126–137. <https://doi.org/10.37802/society.v5i2.889>
- Kumar, N., Kujur, A., & Kumar, J. (2023). Digital Skill Training Programme for the Divyang in Rural India: A Review with Industry 4.0 Outlook (pp. 983–996). [https://doi.org/10.1007/978-981-99-0428-0\\_80](https://doi.org/10.1007/978-981-99-0428-0_80)
- Lestari Giza Pudrianisa, S., Wening Astari, D., & Pela Agustina, D. (2024). CHANNEL: Jurnal Komunikasi Inclusive Disability Empowerment: Utilization of Digital Applications in Accessing Information for People With Disabilities. 12(2), 143–151. <https://doi.org/10.12928/channel>
- Long, Q., & Wai Michael Siu, K. (2023). Public ICT access and use for people with disabilities (PWDs): a pilot study of public inclusive design. <https://doi.org/10.54941/ahfe1003328>
- Maryani, A., Junita Triwardhani, I., Rachmawati, I., & Pratama Putra, R. (2023). Social Media Use Education of Digital Marketing for Disabled Women Community. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14355>

- Permadi, D., Maharani, S., Marshanda, S. D., Jaya, R. C., & Ramdan, A. T. M. (2024). Digital Marketing Training And Guidance For The Virageawie Disabled Community. Inaba of Community Services Journal, 3(2), 62–70. <https://doi.org/10.56956/inacos.v3i2.386>
- Purwanta, E., & Hulfa, H. (2018). APPLICATION OF E-MARKETING IN ENTREPRENEURSHIP LEARNING FOR STUDENT WITH INTELLECTUAL DISABILITY. Jurnal Cakrawala Pendidikan. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.21747>
- Salsabila, F., Lailufar, H. F., Amanatin, I., Salsyabella, R. C., & Sundari, S. A. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Penyediaan Infrastruktur Pendidikan di Daerah Terpencil. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 6(1), 715–722. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2511>
- Sarah Agusti, S. (2023). AKSI SOSIAL GERAKAN UNTUK KESEJAHTERAAN TUNARUNGU INDONESIA JAKARTA (GERKATIN JAKARTA) TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS RUNGU. Jurnal Kommunity Online, 2(2), 57–70. <https://doi.org/10.15408/jko.v2i2.28280>
- SEKAR GANDHAWANGI. (2023, January 3). Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Dimulai dari Pendataan. <Https://Www.Kompas.Id/Artikel/Pemberdayaan-Penyandang-Disabilitas-Dimulai-Dari-Pendataan>.
- Setyowati, E. M., Wahyudi, D., Sudarmiatin, & Firmansyah, R. (2024). Digital Literacy-Based Entrepreneurial Education Strategies For Individuals With Disabilities in Mojokerto To Support SDGS on Social and Economic Inclusion. Economics and Business Journal (ECBIS), 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v3i1.163>
- Wahida Sudin, Muh Akbar, & Nur Riswandi Marsuki. (2024). Kesetaraan Akses Digital. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 2(1), 159–168. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.858>
- Yuliana, Y., Siahaan, S. V., & Kontesta, R. P. (2023). Pelatihan Digital Marketing Pada Bumdes Guna Peningkatan Usaha Bisnis Kreatif Berbasis Digitalisasi. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 6(1), 135–140. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1964>